

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lidah Buaya (*Aloe vera*) adalah sejenis tumbuhan yang sudah dikenal sejak ribuan tahun silam dan digunakan sebagai penyubur rambut, penyembuh luka, dan untuk perawatan kulit. Tumbuhan ini dapat ditemukan dengan mudah di kawasan kering di Afrika. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manfaat tanaman lidah buaya berkembang sebagai bahan baku industri farmasi dan kosmetika, serta sebagai bahan makanan dan minuman kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian, tanaman ini kaya akan kandungan zat-zat seperti enzim, asam amino, mineral, vitamin, polisakarida dan komponen lain yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Selain itu, menurut Wahjono, E dan Koesnandar (2002), lidah buaya berkhasiat sebagai anti inflamasi, anti jamur, anti bakteri dan membantu proses regenerasi sel. Lidah buaya juga menurunkan kadar gula dalam darah bagi penderita diabetes, mengontrol tekanan darah, menstimulasi kekebalan tubuh terhadap serangan penyakit kanker, serta dapat digunakan sebagai nutrisi pendukung penyakit kanker, penderita HIV/AIDS. Saat ini lidah buaya juga telah dimanfaatkan sebagai bahan baku industri makanan dan minuman kesehatan.

Melihat peluang pasar yang ada, usaha minuman lidah buaya ini memiliki prospek yang baik. Mengingat jumlah pengangguran di Indonesia dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Perlu sebuah pengetahuan keterampilan sesuai dengan yang dibutuhkan di dunia kerja. Namun, perusahaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah pengangguran yang ada, maka masyarakat dituntut untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Misalnya berwirausaha melalui industri kecil, yaitu berwirausaha “*Minuman Lidah Buaya*”.

Usaha ini didirikan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan peluang usaha dalam pencitraan yang baru serta mengetahui kelayakan usaha “*Minuman Lidah Buaya*” yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, sehingga diperlukan analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut layak untuk diusahakan.

Sebuah usaha memerlukan manajemen yang baik dalam proses produksi hingga pemasarannya. Seperti halnya penentuan harga jual, diperlukan sebelum produk dipasarkan. Harga jual merupakan salah faktor penentu keberhasilan sebuah usaha. Sebelum produk diluncurkan ke pasar terlebih dahulu pihak manajemen menentukan harga jual untuk menetapkan besar laba yang diharapkan. Penentuan harga jual menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing* menjadi pilihan untuk menentukan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi minuman lidah buaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan “*Minuman Lidah Buaya*”?
2. Berapakah harga jual “*Minuman Lidah Buaya*” yang ditetapkan berdasarkan pendekatan *full costing* dan *variabel costing*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses “*Minuman Lidah Buaya*”.
2. Untuk mengetahui harga jual “*Minuman Lidah Buaya*” di Desa Temenggungan Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi berdasarkan *full costing* dan *variabel costing*.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat yang berwirausaha “*Minuman Lidah Buaya*”.
2. Sebagai upaya meningkatkan kreatifitas yang inovatif agar dapat melihat dan meraih peluang-peluang yang ada.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa dan pembaca tentang harga jual “*Minuman Lidah Buaya*” berdasarkan *full costing* dan *variabel costing*.
4. Memberikan motivasi berwirausaha pada mahasiswa.